

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan juga pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Besarnya pengaruh simultan terhadap perubahan ROA sebesar 83,0 persen sedangkan sisanya 17,0 persen disebabkan oleh variabel lain diluar penelitian. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
- b. Variabel LDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. LDR memberikan kontribusi sebesar 3,42 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

- c. Variabel IPR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. IPR memberikan kontribusi sebesar 5,20 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA ditolak.
- d. Variabel NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. NPL memberikan kontribusi sebesar 5,90 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
- e. Variabel APB memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. APB memberikan kontribusi sebesar 3,96 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
- f. Variabel IRR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. IRR memberikan kontribusi sebesar 9,73 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian keenam yang menyatakan

bahwa IRR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

- g. Variabel BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. BOPO memberikan kontribusi sebesar 70,22 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
- h. Variabel FBIR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. FBIR memberikan kontribusi sebesar 0,8 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

## **5.2 Keterbatasan penelitian**

Keterbatasan pada penelitian ini adalah masih terdapat yang dimiliki, yaitu profitabilitas yang diukur hanya pada variabel ROA saja dan tidak mempertimbangkan pada variabel yang lain seperti ROE dan lain sebagainya.

## **5.3 Saran**

Saran yang dapat diambil berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil dari penelitian ini adalah :

a. Bagi bank sampel penelitian

1. Kepada bank sampel BPD Kalimantan Timur dan Utara yang memiliki nilai rata – rata ROA yang rendah sebesar 1,16 persen diharapkan untuk periode selanjutnya kedepan harus mengoptimalkan strategi operasionalnya, sehingga menghasilkan pendapatan dan laba yang tinggi sehingga ROA akan meningkat.
2. Kepada bank sampel BPD Kalimantan Timur dan Utara yang memiliki nilai rata – rata BOPO yang tertinggi yaitu sebesar 85,99 persen diharapkan di periode selanjutnya dapat menurunkan presentase BOPO yaitu mengelola kegiatan operasional secara efisien sehingga berpengaruh pada peningkatan ROA.
3. Kepada bank sampel diharapkan dapat meningkatkan laba, tingkat efisiensi dan kualitas penyaluran kredit serta efisiensi terhadap biaya – biaya operasional dan menjaga tingkat suku bunga kredit yang ditawarkan. Saran ini terutama ditujukan kepada Bank Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, karena memiliki LDR terendah yang memiliki rasio sebesar 60,37 persen.
4. Kepada bank sampel penelitian diharapkan untuk mengelola aset dan liabilitas yang sensitif suku bunga untuk disesuaikan dengan trend suku bunga pasar. Pada saat suku bunga pasar diperkirakan akan naik, maka bank diharapkan lebih banyak melakukan penempatan pada aset yang sensitif suku bunga, sebaliknya pada saat suku bunga pasar diperkirakan akan menurun, maka bank diharapkan lebih banyak melakukan

penempatan pada liabilitas yang sensitif suku bunga. Saran ini ditujukan kepada Bank DKI Jakarta, Bank Jawa Barat dan Banten, Bank Jawa Timur, Bank Lampung, Bank Nusa Tenggara Timur, Bank Sulawesi dan Gorontalo, Bank Sumatera Utara dan Bank DI Yogyakarta yang memiliki rasio IRR dibawah 100% pada saat trend suku bunga mengalami peningkatan.

b. Bagi penelitian selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel bebas dari variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini. Misalkan variabel LAR dan PDN.
2. Literatur yang digunakan diharapkan menggunakan literatur atau referensi yang terbaru agar informasi yang diperoleh lebih akurat dan update.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alexandra Maheswari, Ellen Theresia Sihotang, R. A. . dan N. . (2023). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 25(2), 264 - 274.
- Bambang, S. A. W. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia*.
- ,(2020). *Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional*.
- SEOJK.03/No. 09/2020. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Harun, U. (2009). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 67–82.
- Jinus, M. I. (2018). Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas dan Efisiensi Terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah.
- Kasmir. (2019a). *Analisis Laporan Keuangan (empat bela)*. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019b). *Manajemen Perbankan (revisi)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyani, U. S. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa Go Public” UHW Perbanas. 4(1), 9–15.
- Rifky Romadloni, R., & Herizon, H. (2015). Pengaruh likuiditas, kualitas aset, sensitivitas pasar, dan efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada bank devisa yang go public. *Journal of Business & Banking*, 5(1), 131. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i1.477>
- Sidiq, M. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitifitas dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembangunan Daerah Devisa. *Cakrawala Repisitori IMWI* 6(3), 145 - 152.
- Veithzal Rivai Zainal., Sofyan Basir., S. S. (2013). *Commercial bank management: manajemen perbankan dari teori ke praktik (First Edit)*. Jakarta: Rajawali, 2013.
- Yuniari, N.P, & B. I. . (2019). Pengaruh Likuiditas Efisiensi, dan Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.